

ANALISIS TREN PENELITIAN YANG MENDUKUNG SDG 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS DI SEKOLAH DASAR

Edi Nugroho^{1*}, Fitrotid Durosatin Nuril Ngulya²,
Dimas Syaifullah Pratama³, Muhammad Arif Al Fikri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Salatiga

¹en7076706@gmail.com, ²fitrotiddurosatin@gmail.com, ³dim45sp@gmail.com,
⁴arif.alfikri@uinsalatiga.ac.id

ABSTRACT

The Sustainable Development Goals (SDGs) are the United Nations' 2030 global development agenda aimed at achieving sustainable development across various sector, including education. One of its goals, SDG 4, focuses on quality education by emphasizing the importance of inclusive, equitable, and high-quality education. This study aims to analyze research trends that support SDG 4, namely quality education in elementary schools. The method employed was a Systematic Literature Review (SLR) using the PRISMA approach on 21 articles that met the inclusion criteria through the stages of identification, screening, eligibility assessment, and article inclusion. The findings indicate that research trends related to SDG 4 in elementary schools have increased in recent years. The research is predominantly centered on three major themes: the learning process, including learning media and teaching methods; teacher competence; and inclusive education as efforts to improve education quality. The results further reveal that effective learning, competent teachers, and inclusive educational services play significant roles in supporting quality education in elementary schools. This study concludes that these three aspects constitute the primary focus of research contributing to the achievement of SDG 4 on quality education.

Keywords: elementary schools, quality education, research trends, SDG 4

ABSTRAK

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan agenda pembangunan global PBB 2030 yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan yang mencakup beberapa sektor, termasuk pendidikan. Salah satu tujuannya adalah SDG 4, yaitu pendidikan berkualitas yang menekankan pentingnya pendidikan yang inklusif, setara, dan berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian yang dapat mendukung SDG 4 yaitu pendidikan berkualitas di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Systematic literature review (SLR) dan pendekatan PRISMA terhadap 21 artikel yang memenuhi inklusi melalui tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi artikel. Hasil penelitian menunjukkan tren penelitian SDG 4 di sekolah dasar mengalami peningkatan dalam beberapa

tahun terakhir. Tren penelitian didominasi tiga tema besar yaitu proses pembelajaran yang meliputi media dan metode, kompetensi guru, dan pendidikan inklusif sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif, guru yang kompeten, dan layanan pendidikan inklusif memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan berkualitas di sekolah dasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga aspek tersebut menjadi fokus utama penelitian yang mendukung pencapaian SDG 4 pendidikan berkualitas.

Kata Kunci: pendidikan berkualitas, sekolah dasar, tren penelitian, SDG 4

A. Pendahuluan

SDG 4 adalah agenda global PBB 2030 yang bertujuan untuk mencapai pendidikan berkualitas, dengan menekankan pentingnya peningkatan kualitas tenaga pendidik, penggunaan media pembelajaran yang efektif, serta pembangunan sistem pendidikan yang berkelanjutan (Olis, 2023). SDG 4 menekankan pentingnya menjamin pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas dalam menghadapi tantangan abad ke 21 (Syafiulia & Maadad, 2026). Implementasinya di sekolah dasar menekankan pentingnya peningkatan kualitas guru, proses pembelajaran yang efektif, serta pemerataan akses pendidikan inklusif (Hidayah & Nugraheni, 2024).

Guru memiliki peran strategis dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Guru juga dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional,

dan kepribadian yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Nkundabakura et al., 2022). Pengimplementasian proses pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan penyampaian materi. Pembelajaran yang inklusif juga menjadi bagian penting karena peserta didik memiliki hak memperoleh layanan pendidikan tanpa diskriminasi (Damayanti, 2021). Proses pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan karakteristik peserta didik yang cenderung belajar melalui pengalaman langsung dan aktivitas yang interaktif. Oleh karena itu, kompetensi guru, proses pembelajaran yang efektif, dan pendidikan inklusif menjadi kunci utama dalam mengimplementasikan SDG 4 secara optimal di sekolah dasar (Gunadi & Sumarni, 2023).

Kualitas guru menjadi peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kurangnya kualitas guru

menjadi hambatan serius, banyak guru tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dan kurangnya investasi dalam dukungan untuk guru semakin memperburuk mutu pendidik. Profesionalitas guru masih belum optimal, baik dari segi pedagogik, professional, maupun penguasaan teknologi pembelajaran (Hartinah & Sudibyo, 2024). Berdasarkan penelitian, kualitas guru yang baik mampu meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang cenderung kurang inovatif juga memengaruhi minat belajar peserta didik secara maksimal. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton, seperti contoh metode ceramah yang membuat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran (Hasanah et al., 2024).

Pendidikan sekolah dasar menjadi pondasi dalam mewujudkan tujuan SDG 4. Pada jenjang ini, peserta didik mulai membangun kemampuan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, berpikir kritis, pembentukan karakter dan keterampilan sosial (Boakye-amponsah & Vanderpuye, 2015).

Kualitas pendidikan di sekolah dasar sangat memengaruhi keberhasilan peserta didik pada jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar menjadi langkah dalam mendukung tercapainya pendidikan berkualitas yang inklusif dan berkelanjutan (Syafiulia & Maadad, 2026).

Berbagai upaya telah dilakukan melalui penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini umumnya berfokus pada pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan pemberdayaan, penerapan proses pembelajaran seperti pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan (Nurus & Nugraheni, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru sangat berdampak terhadap kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat serta metode pembelajaran yang inovatif dan relevan terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Wardani et al., 2024). Perkembangan penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan

berkualitas di sekolah dasar terus menjadi isu penting dalam mendukung implementasi SDG 4 (Fauzi & Hamdu, 2021). Beberapa contoh upaya yang telah dilakukan dalam penelitian seperti pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran, media audio visual, dan platform digital untuk mendukung proses pembelajaran. Upaya lainnya dilakukan melalui pendampingan guru menyusun perangkat pembelajaran dan penerapan asesmen diagnostik untuk mengetahui kebutuhan belajar peserta didik. Peningkatan sarana prasarana juga menjadi upaya dalam mewujudkan pendidikan berkualitas (Olis, 2023).

Kompetensi guru sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, dan guru harus mampu memahami karakteristik peserta didik, mengelola pembelajaran dengan baik, serta mengidentifikasi potensi dan kesulitan belajar peserta didik (Gunadi & Sumarni, 2023). Model ini melalui media pembelajaran interaktif dapat memotivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Harsiwi & Arini, 2020). Metode pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan mendorong

pemahaman konseptual yang lebih mendalam, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan pemecahan masalah di kalangan peserta didik (Sari et al., 2025). Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, kajian yang ada masih cenderung terpisah dan hanya berfokus pada salah satu aspek, seperti kompetensi guru, proses pembelajaran, dan pendidikan inklusif saja. Belum banyak yang mengkaji mengenai tren penelitian yang membahas tiga aspek tersebut dalam mendukung pendidikan berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan metode *Systematic Literatur Review* untuk menganalisis tren penelitian terkait profesionalitas guru, proses pembelajaran, dan pendidikan inklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren penelitian yang mendukung pencapaian pendidikan berkualitas di sekolah dasar dalam konteks SDG 4. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai pendidikan berkualitas di sekolah dasar, serta menjadi referensi bagi peneliti, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan

memahami tren penelitian yang ada, diharapkan upaya peningkatan pendidikan dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic literature review* (SLR), *Systematic literature review* (SLR) adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, mengevaluasi, dan menggabungkan penelitian yang relevan dengan suatu pertanyaan penelitian, topik, atau fenomena tertentu dengan cara yang sistematis, transparan, dan dapat di replikasi(Ringo, 2025).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari identifikasi artikel melalui database Google Scholar, ScienceDirect, Publish or Perish, dan Schopus menggunakan kata kunci “SDG 4”, “Pendidikan Berkualitas”, “tren penelitian”, dan “Sekolah Dasar”, kemudian dilakukan penyaringan untuk menghapus artikel yang tidak relevan dan duplikat. Tahap berikutnya adalah penilaian kelayakan dengan membaca abstrak dan isi artikel, kemudian pada tahap akhir,

artikel yang memenuhi kriteria inklusi digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.

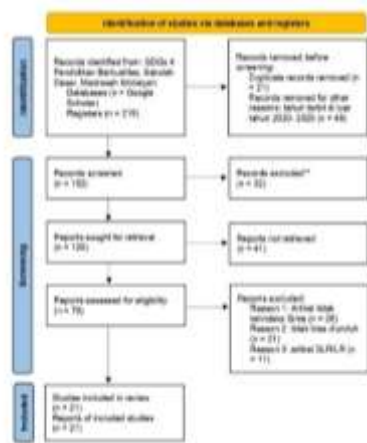
Tabel 1 Inklusi Eksklusi

Inklusi	Eksklusi
Artikel yang diterbitkan antara 2020 - 2025	Artikel yang diterbitkan di luar tahun 2020-2025
Artikel terindeks Sinta dan Scopus	Artikel tidak terindeks Sinta dan Scopus
Artikel relevan dengan topik tren penelitian yang mendukung SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)	Artikel tidak relevan dengan topik tren penelitian yang mendukung SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)
Artikel menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	Artikel menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
Artikel dapat di akses dan diunduh secara lengkap	Artikel tidak dapat diakses dan diunduh secara lengkap (hanya abstrak)
Artikel tidak terduplikasi	Artikel merupakan duplikat

Proses seleksi artikel dilakukan dengan menggunakan alur PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) terdiri dari empat tahapan yaitu identifikasi (*Identification*), penyaringan (*Screening*), kelayakan (*Egibility*) dan yang terakhir Inklusi (*Inclusion*).

Sebanyak 219 judul artikel teridentifikasi melalui proses penyaringan judul, abstrak, metode penelitian, indeks jurnal, dan akses

artikel. Sebanyak 21 artikel diambil untuk dianalisis. Artikel yang dianalisis berupa penelitian non SLR tentang pendidikan berkualitas yang fokus membahas kompetensi guru, proses pembelajaran, dan pendidikan inklusif yang bertujuan untuk mendukung SDG 4 pendidikan berkualitas.



Gambar 1 PRISMA

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang berfokus pada kompetensi guru, proses pembelajaran, dan pendidikan inklusif sebagai bagian dari upaya mendukung SDG 4 pendidikan berkualitas. Setiap artikel dianalisis untuk menemukan persamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasil penelitian terkait implementasi pendidikan berkualitas di sekolah dasar. Pemilihan sintesis ini sejalan dengan metode SLR untuk

memudahkan peneliti dalam menyusun penelitian secara sistematis, terstruktur, serta memberikan gambaran mendalam tentang SDG 4 pendidikan berkualitas.

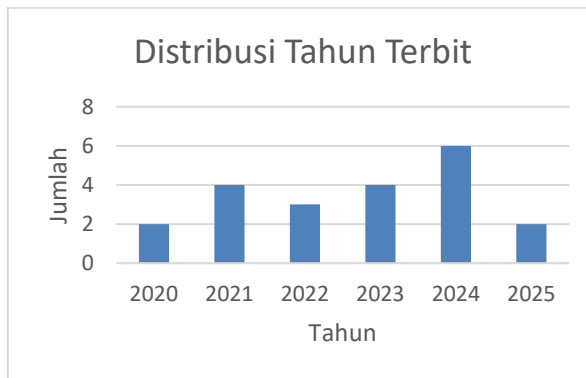
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Melalui proses identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan berdasarkan pedoman PRISMA, terpilih sebanyak 21 artikel yang sesuai dengan fokus penelitian. Data dari artikel-artikel tersebut di ekstrak dan di analisis dengan memperhatikan aspek judul, penulis, tahun publikasi, metode penelitian, serta hasil penelitian. Analisis terhadap artikel tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai tren penelitian SDG 4 dalam meningkatkan pendidikan berkualitas.

Tabel 2 Analisis data

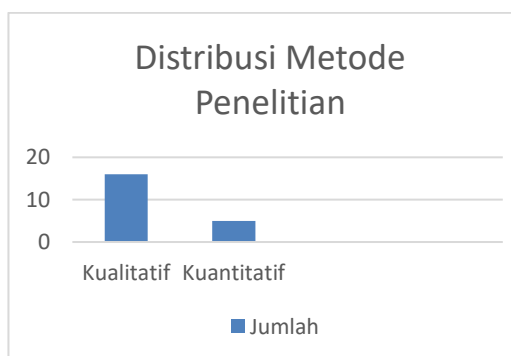
Nama Penulis	Hasil Penelitian
Mirna Sahrudin, Novianti Djarti, Arifin Sukung	Pendidikan inklusif yang dikelola dengan baik meningkatkan kualitas layanan pendidikan.
Imelda Meyvita, Anisah Nur Azizah, Jihan Alya, Yulinar Maharani Agetta, Zulfadewina	Kompetensi profesional guru sangat penting dalam mewujudkan Pendidikan berkualitas di sekolah dasar.
Ilham	Kebijakan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Olis	Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan peningkatan kualitas guru, pengembangan kurikulum, sumber belajar, pengukuran, dan evaluasi	Bakhrul Khoir Amal, Anwar Soleh Purba	mendukung implementasi MBKM
Icha Mufassiroh Asy Syauqi, Agus Pahrudin, Agus Jatmiko, Koderi	Pengembangan kurikulum memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran siswa.	Susanto, Sitti Hartinah, Hanung Sudibyo	Supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme guru.
Nurhandayani Hasanah, Muhammad Amin Nur, Siti Alfiyana Rahmatillah, Darwisa, Kusfa Hariani Putri.	Faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.	Nirmala Wahyu Wardani, Widya Kusumaningsih, Siti Kusniati	Penggunaan media pembelajaran meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar siswa kelas 2 sekolah dasar.
Yola Pramai Shela, Dea Mustika.	Sarana prasarana, media pembelajaran, dan metode pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.	Risman Fauzi, Ghullam Hamdu.	Pembelajaran berbasis ESD oleh guru tergolong baik dengan presentase 88,8%.
Nur Amaliyah Hanum, Achmad Supriyanto, Agus Timan.	Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah melalui pengembangan kualitas guru.	Udi Budi Harsiwi, Liss Dyah Dewi Arini	Media pembelajaran interaktif meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
Hesti Fitriyana, Punaji Setyosari, Saida Ulfa.	Kemampuan teknologi knowledge (TK) mahasiswa calon guru sekolah dasar sangat baik.	Emy Crisnawati, Agus Kichi Hermansya, Ratna Purwanti	Guru di SD Yapis 1 Merauke telah melaksanakan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran.
Asnil Aidah Ritonga, Yudha Wijaya Lubis, Siti Masitha, dan Chichi Paramita Harahap.	Progam sekolah penggerak mampu meningkatkan kualitas pendidikan.	Gugun Gunadi, Dedeh Sumarni	Kompetensi pedagogik yang baik dalam merencanakan pembelajaran di kelas.
Ahmad	Penerapan model perencanaan pendidikan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap mutu pembelajaran di sekolah dasar.	Viola Rheiby, Vallentina	Sarana prasarana pendidikan inklusif di Indonesia masih terbatas anggaran, kurang pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia.
Diana Damayanti	Media pembelajaran meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.	Rita Amaliani, Septiyani Endang Yunitasari, dina Fajriah, Salmiani, Eti Gustini	Sarana dan prasarana mengakomodir semua kebutuhan anak termasuk anak berkebutuhan khusus.
Fatma Tresno Ingtias, Dina Ampera, Fariyah,	Praktisi mengajar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta		



Grafik 1 Distribusi Tahun Terbit

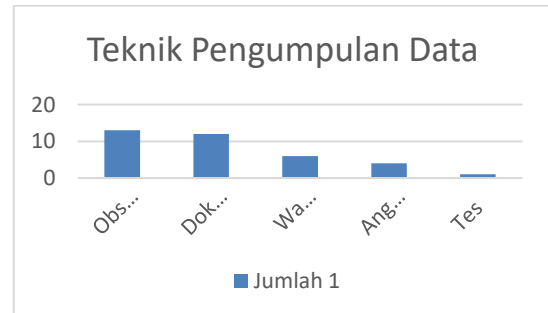
Berdasarkan Tabel Distribusi Tahun Terbit, sebanyak 21 artikel yang dianalisis mencakup rentang publikasi dari tahun 2020 hingga 2025. Artikel terbanyak diterbitkan pada tahun 2024 dengan jumlah 6 artikel (28,6%), diikuti oleh tahun 2021 dan 2023 masing-masing sebanyak 4 artikel (19,0%). Tahun 2022 menyumbang 3 artikel (14,3%), sementara tahun 2020 dan 2025 masing-masing memiliki 2 artikel (9,5%).



Grafik 2 Distribusi Metode Penelitian

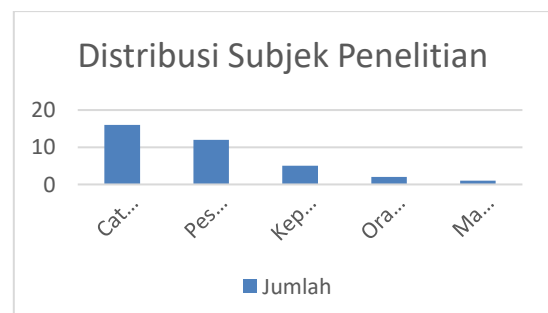
Berdasarkan Tabel Distribusi Metode, dari 21 artikel yang dianalisis, sebagian besar penelitian

menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebanyak 16 artikel (76,2%), sedangkan penelitian dengan metode kuantitatif berjumlah 5 artikel (23,8%).



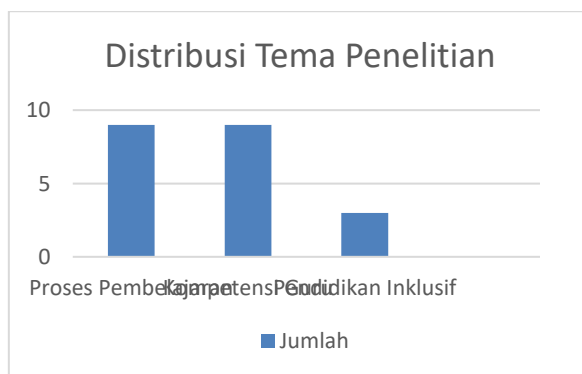
Grafik 3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan Tabel Teknik Pengumpulan Data, terdapat beragam teknik yang digunakan dalam penelitian-penelitian yang dianalisis. Teknik observasi menjadi yang paling banyak digunakan dengan 13 penggunaan (36,1%), diikuti oleh dokumentasi sebanyak 12 penggunaan (33,3%). Wawancara digunakan sebanyak 6 kali (16,7%), angket atau kuesioner sebanyak 4 kali (11,1%), dan tes hanya digunakan 1 kali (2,8%).



Grafik 4 Distribusi Subjek Penelitian

Berdasarkan Tabel Subjek Penelitian, subjek yang paling banyak dilibatkan dalam penelitian adalah guru dengan jumlah 16 (44,4%), diikuti oleh peserta didik sebanyak 12 keterlibatan (33,3%). Kepala sekolah menjadi subjek dalam 5 penelitian (13,9%), orang tua sebanyak 2 penelitian (5,6%), dan mahasiswa calon guru hanya dalam 1 penelitian (2,8%). Tren Publikasi Penelitian tentang SDG 4 Pendidikan Berkualitas.



Grafik 5 Distribusi tema Penelitian

Berdasarkan Tabel Distribusi Tema Penelitian, dua tema dominan yang muncul dalam artikel-artikel yang dianalisis adalah proses pembelajaran dan kompetensi/profesionalisme guru, masing-masing dengan jumlah 9 artikel (42,9%). Sementara itu, tema pendidikan inklusif menjadi fokus yang paling sedikit dikaji, dengan hanya 3 artikel (14,2%).

Hasil analisis terhadap 21 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, tren publikasi penelitian mengenai SDG 4 Pendidikan Berkualitas di sekolah dasar menunjukkan pola yang cenderung meningkat secara bertahap dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020 dan 2025, masing-masing terdapat 2 artikel (9,5%), sedangkan pada tahun 2021 dan 2023, masing-masing terdapat 4 artikel (19,0%). Tahun 2022 mencatat 3 artikel (14,3%), dan puncak publikasi terjadi pada tahun 2024 dengan 6 artikel (28,6%). Secara keseluruhan tren publikasi menunjukkan arah yang meningkat, terutama menjelang tahun 2024.

Peningkatan jumlah publikasi dari tahun ke tahun tidak terlepas dari semakin besarnya perhatian global terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDG 4 tentang Pendidikan Berkualitas. Semakin dekatnya tenggat pencapaian SDGs pada tahun 2030 mendorong para peneliti, akademisi, dan praktisi pendidikan untuk semakin aktif mengkaji berbagai aspek yang berkaitan dengan kualitas pendidikan. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa isu

pendidikan berkualitas telah menjadi fokus penelitian yang terus berkembang. (Syafiulia & Maadad, 2026) menegaskan bahwa SDG 4 menekankan pentingnya menjamin pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas sebagai respons terhadap tantangan abad ke-21. (Hidayah & Nugraheni, 2024) menambahkan bahwa implementasi SDG 4 di sekolah dasar menekankan perlunya peningkatan kualitas guru, proses pembelajaran yang efektif, serta pemerataan akses pendidikan inklusif.

1. Proses Pembelajaran sebagai Pendukung SDG 4

Hasil analisis menunjukkan proses pembelajaran merupakan salah satu dari dua tema yang paling dominan dalam penelitian-penelitian yang dikaji, dengan jumlah 9 artikel (42,9%). Tema ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan model pembelajaran di kelas.

Penelitian (Wardani et al., 2024) menjelaskan bahwa penggunaan media seperti PowerPoint, video, dan gambar dapat meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, keaktifan, serta hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Kemudian

(Harsiwi & Arini, 2020) menegaskan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, sekaligus menghasilkan respons positif dari peserta didik terhadap penggunaan media tersebut. Dari perspektif metode pembelajaran, (Sari et al., 2025) menegaskan bahwa metode pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam mendorong pemahaman konseptual yang lebih mendalam, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan pemecahan masalah di kalangan peserta didik. (Ahmad, 2024) juga menegaskan bahwa penerapan model perencanaan pendidikan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap mutu pembelajaran di sekolah dasar.

2. Kompetensi Guru sebagai Pendukung SDG 4

Kompetensi dan profesionalisme guru juga menempati posisi dominan dalam penelitian yang dikaji, sebanyak 9 artikel (42,9%).

Penelitian (Emy Crisnawati, Agus kichi hermansyah, 2022) mengidentifikasi bahwa guru di sekolah dasar telah melaksanakan kompetensi pedagogik dalam

pembelajaran, yang mencakup kemampuan memahami peserta didik, membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar. (Gunadi & Sumarni, 2023) memperkuat dengan menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, memahami karakteristik peserta didik, mengidentifikasi potensi dan kesulitan belajar, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif.

Peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru juga mendapatkan perhatian yang signifikan dalam penelitian-penelitian yang dikaji. (Hanum et al., 2020) menegaskan bahwa upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah melalui pengembangan kualitas guru dapat dilakukan melalui tiga indikator, yaitu motivasi, kepribadian, dan keterampilan guru. Sementara itu, (Hartinah & Sudiby, 2024) menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme guru.

Dalam konteks literasi digital, (Fitriyana et al., 2021) menegaskan bahwa kemampuan *Technological*

Knowledge (TK) mahasiswa calon guru sekolah dasar berada pada kategori baik, sehingga menunjukkan bahwa generasi guru baru telah memiliki bekal kompetensi teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis digital. (Fauzi & Hamdu, 2021) juga mencatat sebanyak 88,8% guru telah menerapkan pembelajaran berbasis *education for Sustainable development*. (Imelda Meyvita, Anisa Nur Azizah, Jihan Alya, Yulinar Maharani Agetta, 2025) juga menegaskan bahwa ekosistem pendidikan harus saling terhubung dan berkomitmen pada peningkatan kualitas, sehingga guru dapat berkembang secara optimal dan berdampak langsung pada pendidikan yang merata dan berkelanjutan.

3. Pendidikan Inklusif sebagai Pendukung SDG 4

Pendidikan inklusif menjadi fokus penelitian yang paling sedikit dikaji dalam artikel yang dianalisis, yaitu sebanyak 3 artikel (14,2%).

Penelitian (Sahrudin et al., 2023) mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran inklusif perlu memperhatikan beberapa aspek penting, meliputi identifikasi dan asesmen peserta didik, profil peserta

didik, program peserta didik, program pendidikan individual, sumber daya guru, serta pembiayaan pendidikan. (Vallentina, 2025) mengungkapkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan inklusif di Indonesia masih terbatas akibat keterbatasan anggaran dan kurangnya kompetensi sumber daya manusia, sementara (Amaliani et al., 2024) menekankan bahwa sarana dan prasarana harus mampu mengakomodir kebutuhan semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus. (Damayanti, 2021) juga menegaskan bahwa pembelajaran yang inklusif menjadi bagian penting karena setiap peserta didik berhak memperoleh layanan pendidikan tanpa diskriminasi.

4. Tren Metode Penelitian

Hasil analisis terhadap metode penelitian yang digunakan dalam 21 artikel menunjukkan dominasi yang sangat jelas dari pendekatan kualitatif, yaitu sebanyak 16 artikel (76,2%), sementara penelitian kuantitatif hanya berjumlah 5 artikel (23,8%). Selain itu, dari sisi teknik pengumpulan data, observasi merupakan teknik yang paling banyak digunakan (36,1%), diikuti oleh dokumentasi (33,3%), wawancara (16,7%),

angket/kuesioner (11,1%), dan tes (2,8%).

5. Tren Subjek Penelitian

Analisis terhadap subjek penelitian yang dilibatkan dalam 21 artikel menunjukkan bahwa guru merupakan subjek yang paling banyak terlibat dengan jumlah 16 (44,4%), diikuti oleh peserta didik dengan jumlah 12 (33,3%), kepala sekolah dengan jumlah 5 (13,9%), orang tua 2 (5,6%), dan mahasiswa calon guru hanya 1 (2,8%).

6. Kontribusi Tren Penelitian Terhadap Pencapaian SDG 4

Hasil penelitian dalam kajian ini memberikan kontribusi nyata terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar dalam kerangka SDG 4. Penelitian-penelitian tentang proses pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Penelitian kompetensi guru menghasilkan rekomendasi konkret untuk program pelatihan dan pengembangan profesional guru yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Sementara itu, penelitian tentang pendidikan inklusif menjadi fondasi penting untuk mengembangkan kebijakan dan praktik pendidikan yang inklusif dan berkeadilan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, tren penelitian yang mendukung SDG 4 (pendidikan berkualitas) di sekolah dasar berfokus pada tiga aspek utama, yaitu proses pembelajaran, kompetensi guru, dan pendidikan inklusif menunjukkan peningkatan signifikan di dunia pendidikan saat ini. Proses pembelajaran dan kompetensi guru menjadi tema yang paling banyak diteliti, khususnya pada penggunaan media dan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta kompetensi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan peserta didik. Sedangkan penelitian tentang pendidikan inklusif di sekolah dasar lebih sedikit dibandingkan dua tema sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan inklusif masih belum banyak dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Ketiga tren tersebut menunjukkan bahwa SDG 4 pendidikan berkualitas di sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh media ataupun metode pembelajaran saja, akan tetapi juga di tentukan oleh kesiapan guru dan sistem pendidikan yang mampu mengakomodasikan

keberagaman peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih fokus implementasi pembelajaran inovatif, peningkatan profesionalitas guru, dan penerapan pendidikan inklusif lebih optimal di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2024). *MODEL PERENCANAAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*. 11, 1197–1210.
- Amaliani, R., Yunitasari, S. E., Fajriah, D., & Gustini, E. (2024). *Sarana dan Prasarana Sekolah Inklusi “Kunci Sukses Pendidikan Inklusi”*. 10(January), 361–366.
- Boakye-amponsah, A., & Vanderpuye, P. (2015). *Achieving Quality Education in Ghana: The Spotlight on Primary Education within the Kumasi Metropolis*. 6(17), 9–23.
- Damayanti, D. (2021). *The Use of Learning Media to Support the Quality of the Learning Process*. 4(6), 938–943.
- Emy Crisnawati, Agus kichi hermansyah, R. P. (2022). *Kemampuan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah dasar dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 56–64.
- Fauzi, R., & Hamdu, G. (2021). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Kompetensi Guru: Pelaksanaan Pembelajaran Berkelanjutan Dan Kreativitas*

- Berbasis ESD Di Sekolah Dasar.* 3(4), 1784–1797.
- Fitriyana, H., Setyosari, P., & Ulfa, S. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN TECHNOLOGICAL KNOWLEDGE.* 4(4), 348–357. <https://doi.org/10.17977/um038v4i42021p348>
- Gunadi, G., & Sumarni, D. (2023). *Menilai Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru : Studi Kasus di SD Cisarua.* 2(2023), 28–38.
- Hanum, N. A., Supriyanto, A., & Timan, A. (2020). *PENGEMBANGAN KUALITAS GURU: UPAYA KEPALA SEKOLAH.* 29(1), 38–50.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar.* *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113.
- Hartinah, S., & Sudibyo, H. (2024). *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kegiatan KKG terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar.* 5(3), 3083–3094.
- Hasanah, N., Nur, M. A., & Rahmatillah, S. A. (2024). *Analisis Faktor Penghambat dan Upaya untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri.* 7, 3162–3169.
- Hidayah, B. N., & Nugraheni, N. (2024). *PERAN PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS).* 4, 1666–1677.
- Imelda Meyvita, Anisa Nur Azizah, Jihan Alya, Yulinar Maharani Agetta, Z. (2025). *MEMBANGUN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENYAMBUT PENDIDIKAN BERKUALITAS.* 10.
- Nkundabakura, P., Nsengimana, T., Byukusenge, C., Iyamuremye, A., & Batamuliza, J. (2022). *Teacher performance , attitude and classroom practices dataset collected to evaluate the Rwandan Quality Basic Education project.* *Data in Brief*, 45, 108758. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2022.108758>
- Nurus, B., & Nugraheni, N. (2024). *PENDIDIKAN BERKUALITAS DALAM UPAYA MENCAPAI TUJUAN SUSTAINABLE DEVELOPMENTS GOALS (SDGS).* 4, 1788–1798.
- Olis. (2023). *UPAYA PENIGNKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI CIBOJONG.* 6, 46–60.
- Ringo, S. S. (2025). *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW DENGAN METODE PRISMA : PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA Sariaman Siringo Ringo Abstrak A . Pendahuluan Setiap siswa memiliki karakteristik yang unik , yang tercermin dalam cara mereka belajar dan berinteraksi di dalam kelas (. 9(1), 209–226. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i1.1760>*
- Sahrudin, M., Djafri, N., Suling, A., Pascasarjana, P., Negeri, U., &

- Gorontalo, K. (2023). *Pengelolaan Pendidikan Inklusif Jambura Journal of Educational Management*. 4, 162–179.
- Sari, K. P., Al, I. A. I., Cepu, M., Al, I. A. I., & Cepu, M. (2025). Konsep Deep Learning Sebagai Pilar Dalam Strategi Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Keguruan Dan Kependidikan*, 02, 11–19.
- Syafiulia, S. H., & Maadad, N. (2026). International Journal of Educational Development Teachers ' narratives : Exploring the dynamics of inclusive education in Indonesian public and private primary schools. *International Journal of Educational Development*, 120(November 2025), 103474. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2025.103474>
- Vallentina, V. R. (2025). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Inklusif: Tantangan dan Solusi Menuju Sekolah Inklusif Ramah Disabilitas*. 3(September), 79–94.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 4(April), 134–140.